

SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

Mata Kuliah : Rekayasa Lalulintas
Kode : CES 5353
Semester : V
Waktu : 1 x 2 x 50 menit
Pertemuan : 2 (dua)

A. Tujuan Instruksional

1. Umum

Mahasiswa dapat memahami tentang tujuan ilmu rekayasa lalu lintas dan cakupannya secara umum, serta dapat memberikan solusi bagi penyelesaian permasalahan lalu lintas terutama yang berkaitan dengan kinerja/tingkat pelayanan ruas jalan, persimpangan, perparkiran, terminal, rambu dan marka jalan, serta hirarki dan fungsi jalan.

2. Khusus

Dapat melakukan survey dan menganalisis kecepatan lalu lintas.

B. Pokok Bahasan

Penjelasan terhadap defenisi, jenis-jenis kecepatan, kegunaan data, cara menganalisis data, dan contoh perhitungannya.

C. Sub Pokok Bahasan

- Penjelasan terhadap defenisi kecepatan, jenis-jenis kecepatan, dan kegunaan data kecepatan;
- Penjelasan terhadap bagaimana memilih lokasi survei kecepatan;
- Penjelasan terhadap rumus yang digunakan untuk menganalisis data kecepatan;
- Penjelasan terhadap contoh soal dan analisis data kecepatan;
- Tugas rumah.

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahapan Kegiatan	Kegiatan Pengajaran	Kegiatan Mahasiswa	Media & Alat Peraga
Pendahuluan	1. Memberikan penyegaran sekilas tentang topik minggu yang lalu. 2. Menjelaskan cakupan materi-materi perkuliahan untuk topik ke-dua.	Mendengarkan dan memberikan komentar	Notebook, LCD, White board.
Penyajian	1. Menjelaskan defenisi kecepatan, jenis-jenis kecepatan, dan kegunaan data kecepatan, serta bagaimana memilih lokasi survei. 2. Menjelaskan rumus yang digunakan	Memperhatikan, mencatat dan memberikan komentar. Mengajukan	Notebook, LCD, White board.

	<p>untuk menghitung dan menganalisis data kecepatan.</p> <p>3. Menjelaskan contoh soal dan cara perhitungan, serta analisis data kecepatan.</p>	pertanyaan.	
Penutup	<p>1. Mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa.</p> <p>2. Memberikan kesimpulan.</p> <p>3. Mengingatkan akan kewajiban mahasiswa untuk pertemuan selanjutnya.</p>	Memberikan komentar. Mengajukan dan menjawab pertanyaan.	White board.

E. Evaluasi

1. Pertanyaan tidak langsung

Meminta kepada mahasiswa untuk memberikan komentar tentang definisi, jenis, dan kegunaan data kecepatan.

2. Pertanyaan langsung

Jelaskan bagaimana cara pengambilan data kecepatan di lapangan.

Jelaskan bagaimana cara menghitung dan menganalisis data kecepatan.

3. Kunci jawaban

Pengambilan data kecepatan dilapangan dapat dilakukan dengan cara manual. Pertama buat terlebih dahulu tanda melintang jalan di dua tempat sebagai awal dan akhir perjalanan kendaraan yang diamati, dengan jarak antara tanda awal dan akhir adalah 50 m s.d 100 m. Selanjutnya dua orang pengamat berdiri diantara dua tanda yang telah dibuat. Pengamat pertama memegang stopwatch dan pengamat kedua mencatat waktu tempuh kendaraan dalam borang yang telah disiapkan, berdasarkan bacaan angka di stopwatch pengamat pertama.

Data-data kecepatan yang telah dikumpulkan selanjutnya dikonversikan ke dalam satuan km/jam (faktor pengali adalah 3,6). Kemudian data tersebut ditabelkan dan dikelompokkan dengan interval kecepatan yang diinginkan, semakin kecil intervalnya akan semakin baik dalam proses perhitungan dan analisis data tersebut. Selanjutnya hitung persentase data, kecepatan rata-rata (V_r), varians (S^2), standar deviasi (S_d), dan standar error (S_e). Langkah berikutnya hitung distribusi normal, nilai probabilitas, dan nilai khi-square (χ^2). Hitung derajat kebebasan data untuk menentukan nilai khi-square teori (tabel). Jika nilai khi-square survei kecil dari nilai khi-square teori, maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang berarti antara data lapangan dengan data teori. Untuk selanjutnya data tersebut boleh digunakan untuk keperluan analisis selanjutnya.

RENCANA KEGIATAN BELAJAR MINGGUAN (RKBM)

Mata Kuliah : Rekayasa Lalulintas
 Kode : CES 5353
 Semester : V
 Waktu : 1 x 2 x 50 menit
 Pertemuan : 2 (Dua)

Minggu Ke-	Topik (Pokok Bahasan)	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (menit)	Media
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	2.1 Defenisi kecepatan, jenis-jenis kecepatan, dan kegunaan data kecepatan. 2.2 Metode dan pemilihan lokasi survey kecepatan. 2.3 Rumus yang digunakan untuk menghitung dan menganalisis data kecepatan. 2.4 Pembahasan contoh soal kecepatan. 2.5 Penjelasan tugas rumah.	Ceramah, Diskusi Kelas	100	Notebook, LCD, Whiteboard

PERTEMUAN KE - 2

KECEPATAN

2.1 Umum

Kecepatan adalah jarak yang ditempuh oleh kendaraan dalam satuan waktu. Kecepatan dari suatu kendaraan dipengaruhi oleh **faktor-faktor manusia, kendaraan, dan prasarana, arus lalulintas, kondisi cuaca, dan lingkungan alam sekitarnya.**

Kecepatan merupakan parameter yang penting khususnya dalam disain jalan, sebagai informasi mengenai kondisi perjalanan, tingkat pelayanan, dan kualitas arus lalulintas (seperti : kemacetan, dsb)

Kecepatan dapat dibedakan atas tiga klasifikasi, yaitu :

1. Kecepatan perjalanan (Journey Speed)
2. Kecepatan bergerak (Running Speed)
3. Kecepatan setempat (Spot Speed)

2.2 Kecepatan perjalanan

Ialah kecepatan keseluruhan perjalanan yang dimulai dari awal perjalanan sampai akhir perjalanan.

$$\underline{\text{Rumus}} \quad V_j = \frac{l}{t_j}$$

2.3 Kecepatan Bergerak

Ialah kecepatan rata-rata kendaraan untuk menempuh jarak tertentu dalam kondisi kendaraan tetap berjalan, yaitu kondisi setelah dikurangi oleh waktu hambatan terjadi (misalnya : lampu merah, kemacetan, dsb). Kecepatan bergerak ini dapat ditentukan dari jarak perjalanan dibagi dengan total waktu perjalanan yang telah dikurangi dengan waktu berhenti karena adanya hambatan yang disebabkan oleh gangguan yang terjadi di tengah perjalanan.

$$\underline{\text{Rumus}} \quad V_r = \frac{l}{t_r} \quad \text{atau} \quad V_r = \frac{l}{t_j - t_d} \quad t_d = \text{Waktu hambatan/tundaan}$$

2.4 Kecepatan setempat

Ialah kecepatan kendaraan sewaktu melintasi suatu titik tertentu pada seruas jalan dalam satuan waktu tertentu. Dalam disain, kecepatan setempat sering digunakan.

2.5 Data kecepatan setempat digunakan untuk :

- ✓ Mendisain (merancang) geometrik jalan raya (lengkung vertikal, horizontal)
- ✓ Untuk mengontrol dan mengawal operasi lalu lintas
- ✓ Untuk merancang bentuk traffic light di persimpangan
- ✓ Untuk mendisain papan tanda lalu lintas
- ✓ Untuk menganalisis sebab-sebab kecelakaan

- ✓ Untuk mengetahui kepadatan lalu lintas dijalan raya

2.6 Pemilihan lokasi survey kecepatan :

- ✓ Jalan raya pada lokasi yang lurus dan datar
- ✓ Pertengahan jalan yang terletak antara persimpangan
- ✓ Tempat kecelakaan
- ✓ Tempat kedudukan papan tanda kecepatan

2.7 Metode survey kecepatan setempat :

- ✓ Cara Manual
- ✓ Menggunakan Enoscope/kaca prisma (Waktu dan jarak diukur secara manual)
- ✓ Menggunakan radar meter atau radar tembak dengan frekuensi pantulan gelombang radar yang dikembalikan ke unit penerima radar. Bacaan kecepatan kendaraan akan ditampilkan secara otomatis.
- ✓ Menggunakan kamera yang dirancang khusus (handycam)

2.8 Analisis data kecepatan

Untuk menganalisis data-data kecepatan yang telah disurvei, biasanya menggunakan teknik statistik.

Rumusan yang digunakan :

$$\sim \text{Kecepatan rata-rata (Vr)} : V_r = \frac{\sum f_x}{\sum f}$$

$$\sim \text{Varian (Sv)} : S_v = \frac{\sum f x^2}{\sum f} - (V_r)^2$$

$$\sim \text{Standar deviasi (Sd)}..... S_d = \sqrt{S_v}$$

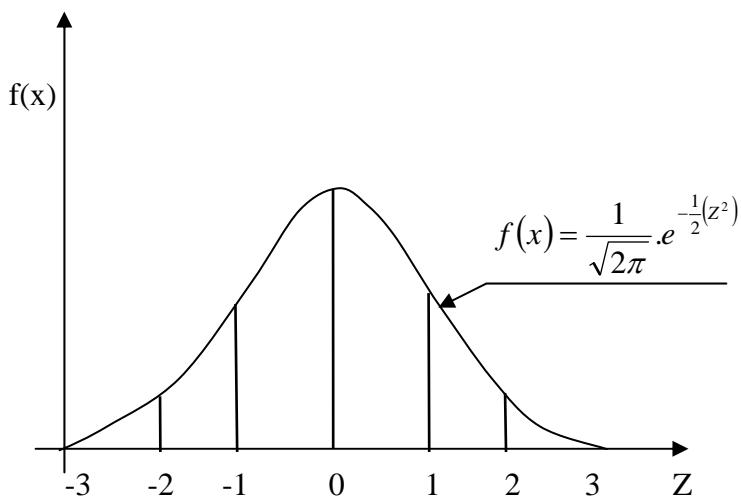
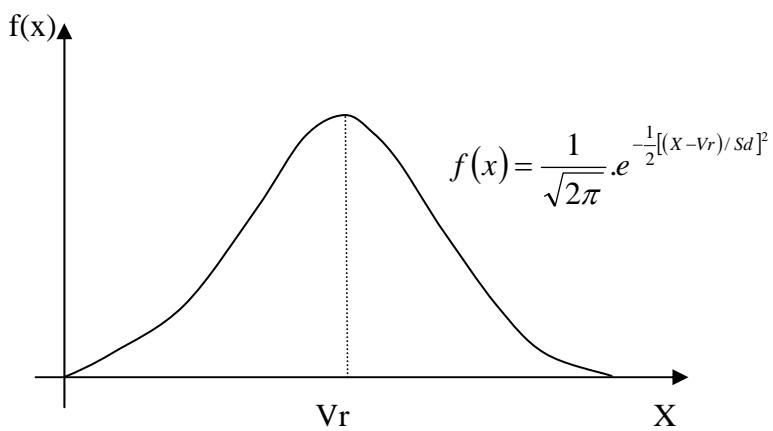
$$\sim \text{Standar error (Se)}..... S_e = \frac{S_d}{\sqrt{\sum f}}$$

Dimana :

f = Frekuensi data

X= Nilai tengah kelas data

- Untuk menganalisa data selanjutnya, adalah menggunakan **distribusi normal**. Rumusan ini banyak digunakan dalam bidang rekayasa terutama rekayasa lalu lintas. Distribusi normal ini sangat berguna dalam pengambilan sampel karena mean-mean sampel yang diperoleh dari sampel secara acak bagi suatu populasi dianggap menyerupai satu distribusi normal.



Dimana :

X = Batas atas kelompok kecepatan
 V_R = Nilai rata-rata kecepatan
 S_d = Standar deviasi

Luas Normal

- Lihat Tabel

Selanjutnya, untuk mengukur tingkat validitas data, dapat digunakan uji X², sbb.

$$X^2 = \text{Khi-square} = \frac{(Jumlah\ data\ teori - Jumlah\ data\ survei)^2}{Jumlah\ data\ teori}$$

Jika nilai X²_{survey} < X²_{teori} pada tingkat keyakinan 95% data benar dan hanya 5% data error, maka hal ini menunjukkan bahwa data-data survey dapat diwakili oleh distribusi normal. Untuk itu, data survey tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis selanjutnya.

Contoh Soal :

Dari hasil survei kecepatan kendaraan di sebuah ruas jalan di dapatkan :

Kelompok kecepatan (km/jam)	Angka tengah kelompok (xi)	Jumlah Data (fi)	Jumlah Kumulatif	Persentase data (%)	Persentase kumulatif (%)	(fi . xi) (3)x(2)	(fi . xi ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
44 – 48	46	1	1	0.286	0.286	46	2116
48 – 52	50	2	3	0.571	0.857	100	5000
52 – 56	54	2	5	0.571	1.428	108	5832
56 – 60	58	4	9	1.143	2.571	232	13456
60 – 64	62	11	20	3.143	5.714	682	42284
64 – 68	66	24	44	6.875	12.571	1584	104544
68 – 72	70	40	84	11.429	24.00	2800	196000
72 – 76	74	48	132	13.714	37.714	3552	262848
76 – 80	78	63	195	18.00	55.714	4914	383292
80 – 84	82	40	235	11.429	67.143	3280	268960
84 – 88	86	34	269	9.714	76.857	2924	251464
88 – 92	90	29	298	8.286	85.143	2610	234900
92 – 96	94	25	323	7.143	92.286	2350	220900
96 – 100	98	13	336	3.714	96.00	1274	124852
100 – 104	102	5	341	1.429	97.429	510	52020
104 – 108	106	3	344	0.857	98.286	348	33708
108 – 112	110	1	345	0.286	98.571	110	12100
112 – 116	114	2	347	0.571	99.143	228	25992
116 – 120	118	2	349	0.571	99.714	236	27848
120 – 124	122	1	350	0.286	100	122	14884
		$\Sigma f = 350$				28010	2283000

$$(\Sigma f_i \cdot x_i) \quad (\Sigma f_i \cdot x_i^2)$$

❖ Kecepatan rata-rata (Vr) = $\frac{28010}{350} = 80,03 \text{ km/jam}$

❖ Varian (Sv) = $\frac{2283000}{350} - (80,03)^2 = 118.29 \text{ (km/jam)}^2$

❖ Standar Deviasi (SD) = $\sqrt{S_v} = \sqrt{118.29} = 10.88 \text{ km/jam}$

❖ Standar Error (SE) = $\frac{SD}{\sqrt{\sum F_i}} = \frac{10.88}{\sqrt{350}} = 0.58 \text{ km/jam}$

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini ditampilkan hasil uji validitas data

Batas kecepatan (km/jam)	(1) -Vr	Z = (2)/SD	Luas normal lihat tabel	Probabilitas	Jumlah data teori (5) x ΣF_i	Jumlah data survey	$X^2 = ((6)-(7))^2/(6)$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
46	- 36.03	- 3.31	- 0.4995				
50	- 32.03	- 2.94	- 0.4984	0.0011	0.39	1	
54	- 28.03	- 2.58	- 0.4951	0.0033	1.16	2	0.49
58	- 24.03	- 2.21	- 0.4864	0.0087	3.05	2	
62	- 20.03	- 1.84	- 0.4671	0.0193	6.76	4	
66	- 16.03	- 1.47	- 0.4292	0.0379	13.27	11	0.39
70	- 12.03	- 1.11	- 0.3665	0.0627	21.95	24	0.19
74	- 8.03	- 0.74	- 0.2704	0.0961	33.60	40	1.22
78	- 4.03	- 0.37	- 0.1443	0.1261	44.10	48	0.34
82	- 0.03	- 0.003	- 0.00	0.1443	50.50	63	3.09
86	+ 3.97	+ 0.37	+ 0.1443	0.1443	50.50	40	2.18
90	+ 7.97	+ 0.73	+ 0.2673	0.1230	41.50	34	1.35
94	+ 11.97	+ 1.10	+ 0.3643	0.097	33.95	29	0.72
98	+ 15.97	+ 1.47	+ 0.4265	0.0622	21.77	25	0.48
102	+ 19.97	+ 1.84	+ 0.4671	0.0406	14.21	13	0.10
106	+ 23.97	+ 2.20	+ 0.4861	0.019	6.65	5	
110	+ 27.97	+ 2.57	+ 0.4949	0.0088	3.08	3	
114	+ 31.97	+ 2.94	+ 0.4982	0.0033	1.16	1	0.53
118	+ 35.97	+ 3.31	+ 0.4995	0.0013	0.46	2	
122	+ 39.97	+ 3.67	+ 0.500	0.0005	0.18	2	
126	+ 43.97	+ 4.04	+ 0.500	0.0	0.00	1	
Derajat Kebebasan (DF) = 12 -3 = 9							$\Sigma= 11.08$

Catatan :

Nilai DF diperoleh dari jumlah n data X^2 pada kolom ke-(8) dikurangi dengan variabel pembentuk data.

Variabel pembentuk data adalah : (1) batas kecepatan; (2) nilai kecepatan rata-rata (Vr); dan (3) nilai standar deviasi (Sd).

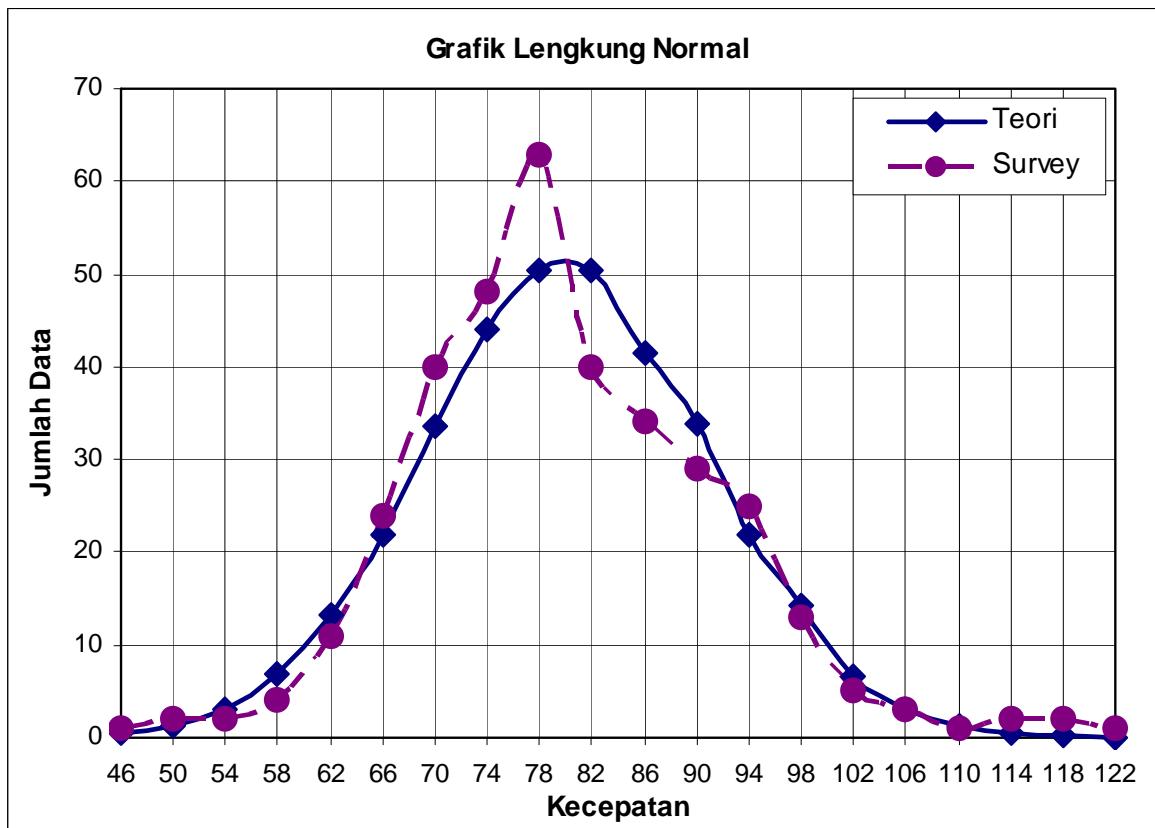
Maka :

Untuk DF = 9 $\rightarrow X^2 0.05 = 17,0 \rightarrow$ Lihat Tabel

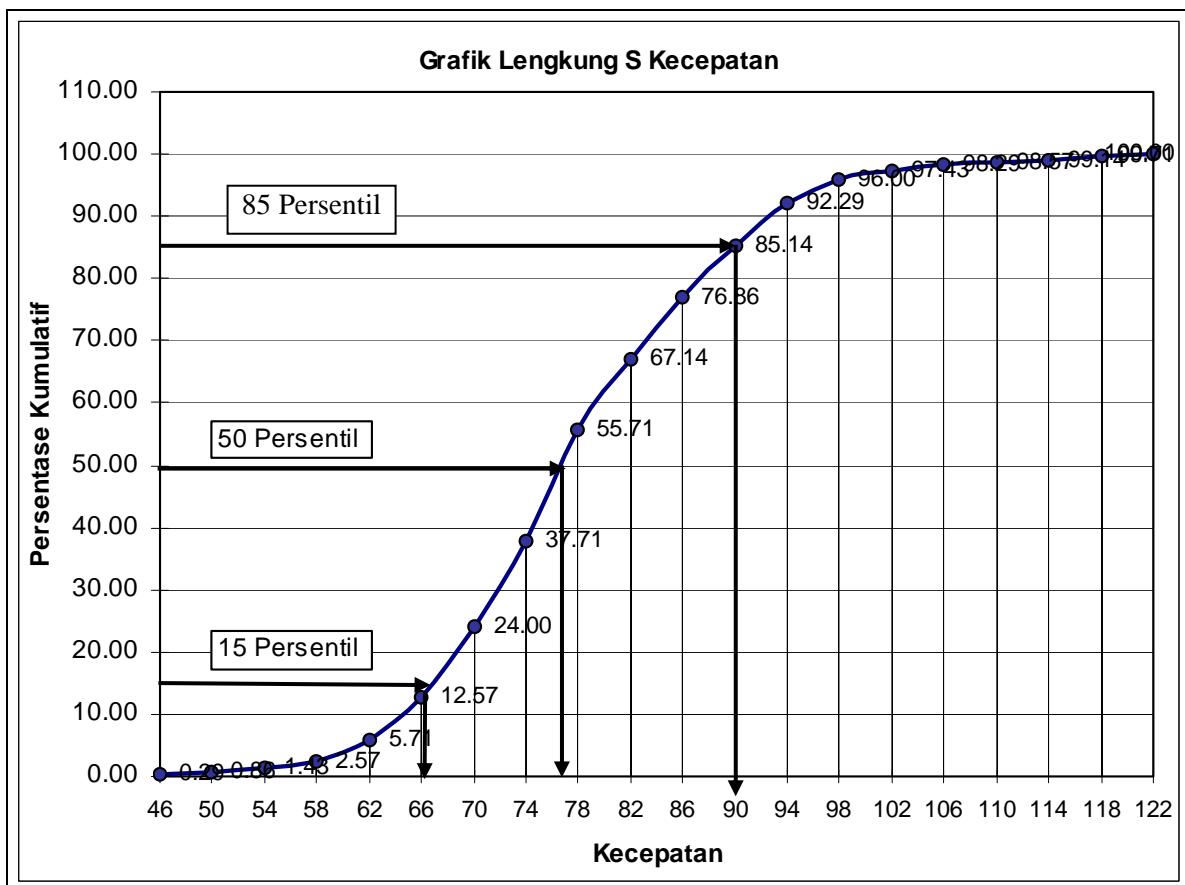
Sehingga : $X^2_{\text{Survey}} < X^2 . 0.05$ ($11.08 < 17,0$)

Kesimpulan :

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa data hasil survei tidak menunjukkan perbedaan yang berarti (nilai $X^2_{\text{survey}} < X^2_{\text{teori}}$) pada tingkat keyakinan 95%. Oleh sebab itu, data survei dapat diterima dan bisa digunakan sebagai bahan analisis selanjutnya.



Grafik Distribusi Normal Kecepatan



- ❖ Persentil ke-85 = 90 km/jam
- ❖ Persentil ke-50 = 76 km/jam
- ❖ Persentil ke-15 = 66 km/jam

Kecepatan persentil ke-85 adalah 90 km/jam, artinya hanya 15% dari jumlah kendaraan yang disurvei mampu bergerak dengan kecepatan rata-rata 90 km/jam. Dalam evaluasi, nilai persentil ini diambil sebagai nilai pembanding terhadap kecepatan rencana pada ruas jalan tersebut.

Kecepatan persentil ke-50 adalah 76 km/jam, artinya rata-rata kenderaan bergerak dengan kecepatan 76 km/jam.

Kecepatan persentil ke-15 adalah 66 km/jam, artinya 85% kendaraan bergerak dengan kecepatan rata-rata 66 km/jam. Dan nilai persentil ke -15 biasanya diambil sebagai batas minimum.

Tabel Luas Standar Dibawah Lengkung Normal

Luas standar dibawah lengkung normal										
z	0	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3688	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4773	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998									
4.0	0.5000									

Tabel Nilai X² Kritis

DF	Nilai Khi-square kritis									
	0.995	0.990	0.975	0.950	0.900	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005
1	3.93E-0.5	0.000157	0.000982	0.00393	0.0158	2.71	3.84	5.02	6.64	7.88
2	0.01	0.0201	0.0506	0.103	0.211	4.61	6.00	7.83	9.21	10.6
3	0.0717	0.115	0.216	0.352	0.584	6.25	7.82	9.35	11.4	12.9
4	0.207	0.297	0.484	0.711	1.0636	7.78	9.5	11.1	13.3	14.9
5	0.412	0.554	0.831	1.15	1.61	9.24	11.1	12.8	15.1	16.8
6	0.676	0.872	1.24	1.64	2.20	10.6	12.6	14.5	16.8	18.6
7	0.99	1.24	1.69	2.17	2.83	12.0	14.1	16.0	18.5	20.3
8	1.34	1.65	2.18	2.73	3.49	13.4	15.5	17.5	20.1	22.0
9	1.73	2.09	2.70	3.33	4.17	14.7	17.0	19.0	21.7	23.6
10	2.16	2.56	3.25	3.94	4.87	16	18.3	20.5	23.2	25.2
11	2.6	3.05	3.82	4.58	5.58	17.2	19.7	21.9	24.7	26.8
12	3.07	3.57	4.4	5.23	6.30	18.6	21.0	23.3	26.2	28.3
13	3.57	4.11	5.01	5.90	7.04	19.8	22.4	24.7	27.7	29.8
14	4.07	4.66	5.63	6.57	7.79	21.1	23.7	26.1	29.1	31.3
15	4.6	5.23	6.26	7.26	8.55	22.3	25.0	27.5	30.6	32.8
16	5.14	5.81	6.91	7.96	9.31	23.5	26.3	28.9	32.0	34.3
17	5.7	6.41	7.56	8.67	10.1	24.8	27.6	30.2	33.4	35.7
18	6.26	7.01	8.23	9.39	10.9	26.0	28.9	31.5	34.8	37.2
19	6.84	7.63	8.91	10.1	11.7	27.2	30.1	32.9	36.2	38.6
20	7.43	8.26	9.59	10.9	12.4	28.4	31.4	34.2	37.6	40.0
21	8.03	8.90	10.3	11.6	13.2	29.6	32.7	35.5	39	41.4
22	8.64	9.54	11.0	12.3	14.0	30.8	33.9	36.8	40.3	42.8
23	9.26	10.2	11.0	13.1	14.9	32.0	35.2	38.1	41.6	44.2
24	9.89	10.9	12.4	13.9	15.7	33.2	36.4	39.4	43.0	45.6
25	10.5	11.5	13.1	14.6	16.5	34.4	37.7	40.7	44.3	46.9
26	11.2	12.2	13.8	15.4	17.3	35.6	38.9	41.9	45.6	48.3
27	11.8	12.9	14.6	16.2	18.1	36.7	40.1	43.2	47.0	49.7
28	12.5	13.6	15.3	16.9	18.9	37.9	41.3	44.5	48.3	51.0
29	13.1	14.3	16.1	17.7	19.8	39.1	42.6	45.7	49.6	52.3
30	13.8	15.0	16.8	18.5	20.6	40.3	43.8	47.0	50.9	53.7
40	20.7	22.2	24.4	26.5	29.1	51.8	55.8	59.3	63.7	66.8
50	28.0	29.7	32.4	34.8	37.7	63.2	67.5	71.4	76.2	79.5
60	35.5	37.5	40.5	43.2	46.5	74.4	79.1	83.3	88.4	92.0
70	43.3	45.4	48.8	51.8	55.3	84.5	90.5	95.0	100.0	104.0
80	51.2	53.5	57.2	60.4	64.3	95.6	102.0	107.0	112.0	116.0
90	59.2	61.8	65.7	69.1	73.3	108.0	113.0	118.0	124.0	128.0
100	67.3	70.1	74.2	77.9	82.4	114.0	124.0	130.0	136.0	140.0

Dimana : DF adalah derajat kebebasan data

Sumber : Johnson, R.(1984). "Elementary Statistics 4th Edition" By PWS Publisher, hal 525.

Tugas :

Dari hasil survey kecepatan pada sebuah ruas jalan didapatkan data-data sbb :

20 - 25	= 3
25 - 30	= 5
30 - 35	= 8
35 - 40	= 1y
40 - 45	= 2y
45 - 50	= 3y
50 - 55	= 6y
55 - 60	= 85
60 - 65	= 50
65 - 70	= 3y
70 - 75	= 2y
75 - 80	= 1y
80 - 85	= 7
85 - 90	= 5
90 - 95	= 3
95 - 100	= 2

Pertanyaan :

1. Hitung kecepatan rata-rata (Vr), Varians (Sv), Standar Deviasi (Sd), Standar Error (Se).
2. Hitung nilai Khi- square (χ^2) dan jelaskan kesimpulan dari uji χ^2 tersebut.
3. Gambarkan grafik lengkung normal.
4. Gambarkan grafik lengkung S kecepatan serta kesimpulannya.

